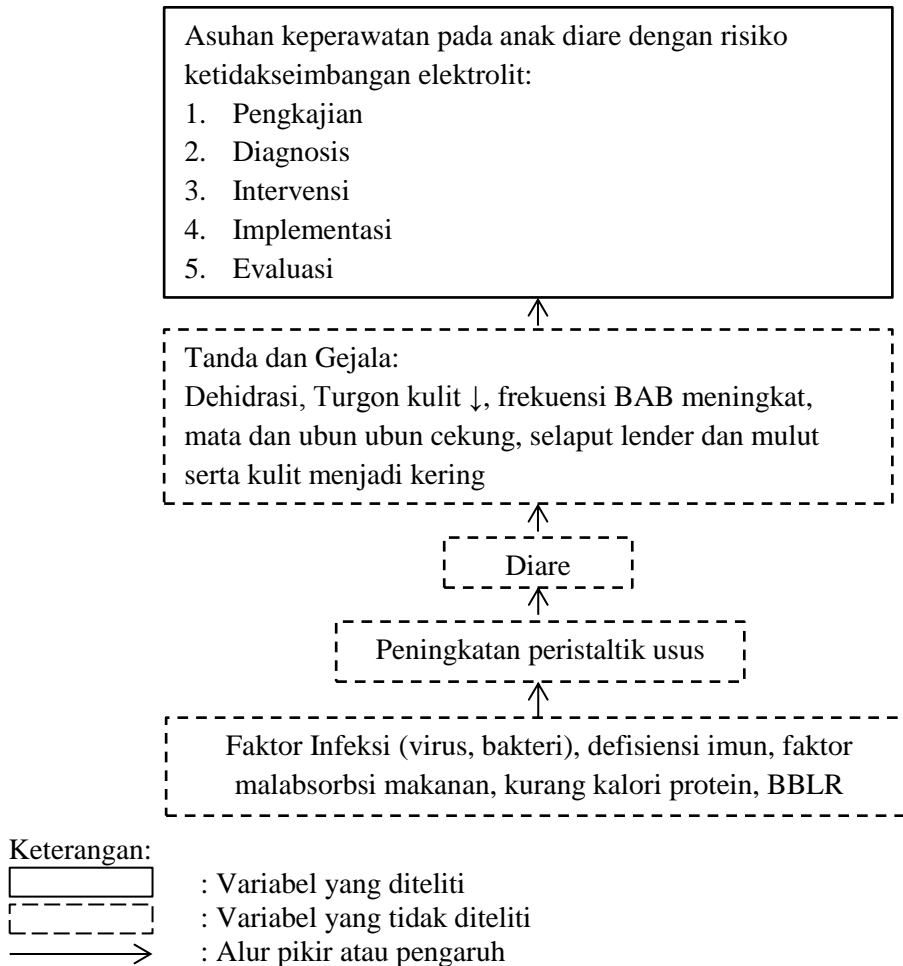


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Diare Dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit

Kerangka konsep adalah teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Asuhan Keperawatan Pada Anak Diare dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit
Sumber: (Wijayaningsih, 2013).

Penjelasan :

Pada kerangka konsep di atas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap asuhan keperawatan pada anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit. Risiko ketidakseimbangan elektrolit pada anak diare bisa disebabkan karena Faktor Infeksi (virus, bakteri), defisiensi imun, faktor malabsorpsi makanan, kurang kalori protein, serta BBLR yang menimbulkan penikatan peristaltik usus. Saat diare terjadi menimbulkan beberapa tanda dan gejala seperti dehidrasi, turgor kulit menurun, frekuensi BAB meningkat, mata dan ubun-ubun cekung, selaput lender dan mulut serta kulit menjadi kering (Wijayaningsih, 2013). Untuk mengatasi agar tidak terjadinya risiko ketidakseimbangan elektrolit maka akan diberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan cara menentukan variable, dan bagaimana cara mengukur. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan variable yang sama (Setiadi, 2013).

Tabel 1
 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Anak Diare Dengan Resiko
 Ketidakseimbangan Elektrolit

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel
1.	Asuhan keperawatan pada anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit	Suatu proses keperawatan yang komprehensif dimana terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang bertujuan untuk mengatasi risiko ketidakseimbangan elektrolit pada anak diare.